

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang optimal untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Berdasarkan hasil laboratorium terkait fungsi urin pasien dimana dari nilai eGFR mengalami kenaikan dan penurunan (*reversible*) dan manifestas klinis yang dialami pasien maka pasien mengalami gangguan Gagal Ginjal Akut. Gagal ginjal akut (GGA), adalah penurunan fungsi ginjal yang terjadi mendadak, dalam beberapa jam sampai beberapa minggu, diikuti oleh kegagalan ginjal untuk mengekskresi sisa metabolisme nitrogen dengan atau tanpa disertai terjadinya gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit. Pada kasus ini pasien mengalami komplikasi Azonatemia, Hiponatremia, dan Anemia. Ada 2 jenis pengobatan dalam pengelolaan terhadap komplikasi GGA, yaitu terapi konservatif (suportif), dan terapi pengganti ginjal (TPG). Terapi konservatif (suportif) adalah penggunaan obat-obatan atau cairan dengan tujuan mencegah atau mengurangi progresifitas, morbiditas dan mortalitas penyakit akibat komplikasi GGA. Bila terapi konservatif tidak berhasil, baru diputuskan untuk melakukan TPG. Selain itu pasien juga mengalami komplikasi dispepsia, Pneumonia komunitas dan kelainan pada hepar yang ditandai dengan tingginya enzim Transaminase (SGPT dan SGOT).

5.2 Saran

Pemberian antibiotik yang ideal adalah berdasarkan kuman penyebab sehingga diperlukan pemeriksaan spesimen untuk mendapatkan etiologi. Pemilihan antibiotik harus berdasarkan data hasil kepekaan kuman dan rekomendasi spesialis Rumah Sakit. Untuk ketepatan dosis merujuk pada rujukan Rumah Sakit. Selain itu pada problem medis dispepsia diperlukan juga pemeriksaan yang mengevaluasi bukti keberadaan *Helicobacter pylori*.